

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora
Skripsi, Januari 2026
Elfiana
116221012

ANALISIS PERTIMBANGAN PRINSIP KEPENTINGAN TERBAIK ANAK TERHADAP PENGAKUAN DAN PENYESALAN PELAKU PEMBUJUKAN PERSETUBUHAN

(Studi Putusan Nomor 6/Pid.Sus-Anak/2025/PN Unr)

ABSTRAK

Meningkatnya tindak pidana yang melibatkan anak sebagai pelaku maupun korban menuntut penerapan perlindungan hukum yang berlandaskan prinsip kepentingan terbaik bagi anak (*the best interest of the child*). Dalam sistem peradilan pidana anak, pengakuan dan penyesalan anak pelaku menjadi aspek penting dalam pertimbangan hakim karena berkaitan dengan tujuan pembinaan dan rehabilitasi tanpa mengesampingkan perlindungan terhadap anak korban. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip kepentingan terbaik bagi anak dalam pertimbangan hukum hakim serta menilai faktor pengakuan dan penyesalan anak pelaku dalam perkara tindak pidana pembujukan persetubuhan berdasarkan Putusan Nomor 6/Pid.Sus-Anak/2025/PN Unr. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan empiris, melalui kajian peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, karya tulis ilmiah dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hakim telah menerapkan prinsip kepentingan terbaik bagi anak secara konsisten dengan menempatkan pemidanaan dalam kerangka pembinaan dan rehabilitasi, serta menjadikan pengakuan dan penyesalan anak pelaku sebagai faktor yang meringankan tanpa menghilangkan pertanggungjawaban pidana. Di sisi lain, perlindungan hukum terhadap anak korban tetap diperhatikan melalui pencegahan *reviktimisasi* dan pengakuan atas dampak psikologis yang dialami korban. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa Putusan Nomor 6/Pid.Sus-Anak/2025/PN Unr telah mencerminkan keseimbangan antara pembinaan anak pelaku dan perlindungan anak korban, sejalan dengan prinsip kepentingan terbaik bagi anak dan tujuan sistem peradilan pidana anak.

Kata kunci: Anak; Pembujukan; Pemidanaa; Keadilan.

Universitas Ngudi Waluyo
Bachelor of Law Study Program, Faculty of Economics, Law, and Humanities
Undergraduate Thesis, Januari 2026
Elfiana
116221012

ANALYSIS OF THE CONSIDERATION OF THE BEST INTEREST OF THE CHILD PRINCIPLE IN RELATION TO THE CONFESSION AND REMORSE OF THE PERPETRATOR OF INDUCEMENT TO SEXUAL INTERCOURSE

(A Study of Decision Number 6/Pid.Sus-Anak/2025/PN Unr)

ABSTRACT

The increasing number of criminal offenses involving children as both perpetrators and victims requires the application of legal protection based on the principle of the best interest of the child. Within the juvenile criminal justice system, the confession and remorse of child offenders constitute important aspects of judicial consideration, as they are closely related to the objectives of guidance and rehabilitation without disregarding the legal protection of child victims. This study aims to analyze the application of the best interest of the child principle in judges' legal considerations and to examine the assessment of confession and remorse of child offenders in cases of inducement to sexual intercourse, based on Decision Number 6/Pid.Sus-Anak/2025/PN Unr. This research employs normative legal research with an empirical approach, conducted through the examination of statutory regulations, court decisions, scholarly works, and relevant documents. The findings indicate that the judges consistently applied the best interest of the child principle by placing punishment within a framework of guidance and rehabilitation, and by considering the confession and remorse of the child offender as mitigating factors without eliminating criminal liability. On the other hand, legal protection for child victims was maintained through efforts to prevent revictimization and through recognition of the psychological impact suffered by the victims. This study concludes that Decision Number 6/Pid.Sus-Anak/2025/PN Unr reflects a balance between the guidance of child offenders and the protection of child victims, in accordance with the best interest of the child principle and the objectives of the juvenile criminal justice system.

Keywords: Child; Inducement; Sentencing; Justice